

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Syariah pada Pelaku UMKM Binaan KADIN Kota Bandung

Training and Assistance on the Preparation of Sharia-Based Financial Statements for MSMEs Under the Guidance of KADIN Bandung City

Abdul Rozak *

Minhajuddin

Khoirun Nisa Bahri

Dhenahi Jerfiani Wendiyana

Rindu Damayanti

Department of International Trade,
University of Aisyiyah, Bandung,
West Java, Indonesia

email: abdul.rozak@unisa-bandung.ac.id

Kata Kunci

UMKM

Laporan Akuntansi Syariah

Pembiayaan Syariah

Keywords:

MSMEs

Sharia Accounting Report

Sharia Financing

Received: October 2024

Accepted: November 2024

Published: December 2024

Abstrak

Tantangan dalam pengelolaan keuangan; seperti minimnya pemahaman terhadap laporan keuangan, menjadi hambatan utama bagi pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah, sehingga laporan keuangan seringkali dibuat seadanya tanpa mengikuti prinsip akuntansi yang tepat. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM binaan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kota Bandung dalam penyusunan laporan keuangan berbasis syariah. Fokus pelatihan ini meliputi pengenalan prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah, pencatatan transaksi sesuai akad syariah, serta pembuatan laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Pendampingan teknis juga diberikan secara langsung untuk membantu UMKM mengatasi kesulitan dalam menerapkan sistem keuangan berbasis syariah. Hasil survei menunjukkan bahwa lebih dari 70 persen pelaku UMKM di Kota Bandung berminat untuk mempelajari metode penyusunan laporan keuangan berbasis syariah, meskipun mereka masih mengalami kesulitan dalam penerapan metode yang tepat. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang benar dan sesuai standar akuntansi syariah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu UMKM mendapatkan akses yang lebih luas ke berbagai lembaga pembiayaan syariah dan meningkatkan daya saing di era perdagangan bebas.

Abstract

Challenges in financial management, such as the lack of understanding of financial statements, have become a major obstacle to the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Most MSME actors do not yet grasp the importance of preparing financial statements by Sharia accounting standards, resulting in financial statements that are often made haphazardly without following proper accounting principles. This Community Service Program aims to enhance the capacity of MSMEs under the guidance of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Bandung in preparing Sharia-based financial statements. The focus of the training includes the introduction of basic Sharia accounting principles, recording transactions in line with Sharia contracts, and preparing financial reports such as income statements, balance sheets, and cash flow statements. Technical assistance is also provided directly to help MSMEs overcome difficulties in implementing a Sharia-based financial system. Survey results indicate that more than 70 percent of MSMEs in Bandung are interested in learning how to prepare Sharia-based financial statements, although they still face challenges in applying the correct methods. This program is expected to offer practical solutions for MSMEs to properly and accurately prepare financial statements by Sharia accounting standards. Moreover, the initiative aims to help MSMEs gain broader access to various Sharia financing institutions and enhance their competitiveness in the era of free trade.



© 2024 Abdul Rozak, Minhajuddin, Khoirun Nisa Bahri, Dhenahi Jerfiani Wendiyana, Rindu Damayanti. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](http://journal.umpr.ac.id). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i12.8445>

How to cite: Rozak, A., Minhajuddin, Bahri, K. N., Wendiyana, D. J., Damayanti, R. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Syariah pada Pelaku UMKM Binaan KADIN Kota Bandung. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(12), 2182-2187. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i12.8445>

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era ekonomi yang semakin kompleks, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran krusial sebagai tulang punggung perekonomian lokal. Namun, tantangan keuangan seringkali menjadi kendala utama bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM (Rozak *et al.*, 2023). Realita yang terjadi dalam penyusunan laporan keuangan, belum sepenuhnya dijalankan dengan baik oleh para pelaku usaha. Banyak hal yang menjadi kendala yakni kurangnya SDM yang mampu menyusun laporan keuangan secara tertib, hal ini ditandai kurangnya kesadaran dari ketua maupun anggota kelompok yang terampil dalam penyusunan laporan keuangan (Mahmud *et al.*, 2021). Selama ini mereka menganggap bahwa hanya dengan mendapatkan keuntungan maka usaha sudah dapat berkembang sehingga membuat para pengusaha UMKM enggan memikirkan penyusunan laporan keuangan yang bersifat prosedural (Salsabilla *et al.*, 2021). Saat ini, masih banyak ditemukan UMKM yang belum paham akan fundamental peran laporan keuangan. Laporan keuangan usaha hanya dibuat seadanya, ditulis manual dengan format seadanya, dan tidak menggunakan standar prinsip akuntansi yang tepat (Wibawa *et al.*, 2019). Laporan keuangan disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada investor atas pengelolaan sumber daya perusahaan yang dimiliki. Laporan keuangan juga penting untuk meningkatkan peluang menerima tambahan modal dan pinjaman dari Bank (Simamora *et al.*, 2021). Dalam mempertimbangkan keputusan pemberian pinjaman, pihak kreditur menilai informasi keuangan yang dapat diandalkan melalui laporan keuangan pihak peminjam dalam hal ini yaitu pelaku UMKM (Rozi *et al.*, 2022). Maka dari itu, penting bagi pelaku UMKM untuk berupaya menyajikan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Salah satu organisasi yang memiliki tujuan meningkatkan pertumbuhan dan kualitas UMKM yakni Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kota Bandung memonitor bahwa masih terdapat permasalahan krusial dalam bidang pencatatan maupun penyusunan laporan keuangan berbasis syariah bagi para pelaku UMKM wilayah kota Bandung. Hasil profiling dengan mitra binaan KADIN setempat, kebanyakan pelaku UMKM wilayah Bandung dihadapkan pada tuntutan untuk menjalankan operasional keuangan yang berlandaskan prinsip pelaporan akuntansi syariah. Beberapa pelaku UMKM menyatakan ketidakpahaman dan kesulitan menerapkan sistem keuangan berbasis syariah, terutama dalam penyusunan laporan keuangan sesuai prinsip standar akuntansi syariah (wawancara dengan Bapak Ridwan, selaku Direktur Eksekutif KADIN Kota Bandung, pada pertengahan Februari 2024). Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM binaan KADIN Kota Bandung dalam penyusunan laporan keuangan berbasis syariah. Kegiatan ini mencakup pelatihan intensif mengenai dasar-dasar akuntansi syariah, pencatatan transaksi yang sesuai dengan akad-akad syariah, serta penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, neraca, dan arus kas sesuai dengan standar akuntansi syariah (Fitriani *et al.*, 2022). Selain itu, program ini juga menyediakan pendampingan teknis secara langsung untuk memastikan penerapan pengetahuan yang didapat oleh pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya (Fathurrahman *et al.*, 2020). Kegiatan ini merupakan lanjutan dan pengembangan dari program pengabdian sebelumnya yang telah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk oleh pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah, dalam meningkatkan literasi keuangan bagi pelaku UMKM (Sheilani *et al.*, 2024). Namun, program sebelumnya seringkali hanya fokus pada aspek pengelolaan keuangan konvensional dan belum menekankan pentingnya penerapan sistem keuangan berbasis syariah, yang semakin relevan di era ekonomi syariah yang sedang berkembang di Indonesia. Berbeda dengan kegiatan sebelumnya, program ini menitikberatkan pada pendekatan komprehensif dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, tidak hanya melalui pelatihan, tetapi juga pendampingan yang berfokus pada penerapan nyata dalam operasional sehari-hari UMKM binaan KADIN Kota Bandung. Program ini juga akan mencakup pelatihan strategi pemasaran berbasis digital guna meningkatkan daya saing produk UMKM di pasar global yang semakin digital (Fahlevie *et al.*, 2024). Kebaruan dari program ini terletak pada fokusnya terhadap integrasi antara penyusunan laporan keuangan berbasis syariah dan strategi pemasaran digital. Dalam era perdagangan global, UMKM tidak hanya dituntut untuk memahami dan menerapkan sistem keuangan berbasis syariah, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dalam pemasaran produk mereka. Oleh karena itu, pelatihan ini akan memberikan

pendekatan holistik yang meliputi aspek keuangan dan pemasaran, yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi mitra pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

METODE

Alat dan Bahan

Dalam pelaksanaan program pengabdian ini, terdapat beberapa alat besar dan bahan utama yang digunakan untuk menunjang jalannya kegiatan. Alat yang digunakan mencakup *laptop*, proyektor, dan *printer*. *Laptop* digunakan untuk keperluan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis syariah secara digital, baik oleh narasumber maupun peserta. Proyektor digunakan untuk menampilkan materi pelatihan secara visual, memudahkan peserta dalam memahami setiap tahapan penyusunan laporan keuangan. *Printer* diperlukan untuk mencetak bahan pelatihan seperti modul dan laporan hasil pelatihan. Bahan yang digunakan dalam program ini meliputi modul pelatihan berbasis syariah, kertas, dan alat tulis. Modul pelatihan berbasis syariah ini telah disusun sesuai dengan standar akuntansi syariah dan mencakup materi lengkap mengenai pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Kertas dan alat tulis digunakan peserta untuk mencatat informasi penting selama pelatihan dan praktik.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara terstruktur dan terbagi dalam beberapa tahapan yang bertujuan untuk memastikan pemahaman mendalam serta penerapan sistem akuntansi syariah oleh para pelaku UMKM binaan KADIN Kota Bandung.

1. Sosialisasi Program Kegiatan, dimulai dengan sosialisasi kepada mitra UMKM mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan berbasis syariah. Tahap ini melibatkan pertemuan awal untuk menjelaskan tujuan, manfaat, serta tahapan pelatihan yang akan dilaksanakan. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan langsung di KADIN Kota Bandung, yang dihadiri oleh para pelaku UMKM.
2. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Syariah. Setelah sosialisasi, dilaksanakan pelatihan intensif mengenai akuntansi syariah. Pelatihan ini mencakup materi teori mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah, pencatatan transaksi sesuai akad-akad syariah, dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi syariah. Peserta diberi modul untuk dipelajari dan mengikuti sesi praktik dengan panduan dari narasumber. Setiap peserta diajak untuk langsung mempraktikkan pembuatan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas berdasarkan data usaha mereka.
3. Penerapan Teknologi Digital. Pada tahap ini, peserta diperkenalkan dengan aplikasi atau perangkat lunak akuntansi syariah yang dapat memudahkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara digital. Peserta diajarkan cara penggunaan perangkat lunak tersebut dan diberikan kesempatan untuk menerapkan langsung pada usaha masing-masing. Teknologi digital yang digunakan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.
4. Pendampingan dan Evaluasi. Setelah pelatihan, dilaksanakan pendampingan secara berkala kepada pelaku UMKM untuk memastikan implementasi laporan keuangan berbasis syariah berjalan dengan baik. Tim pengabdian akan mengadakan kunjungan langsung ke tempat usaha mitra untuk memantau penerapan akuntansi syariah dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi secara kualitatif dan kuantitatif terhadap pemahaman serta kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan.
5. Keberlanjutan Program. Untuk memastikan keberlanjutan program, pelaku UMKM akan dibekali dengan panduan tertulis dan aplikasi akuntansi yang dapat digunakan secara mandiri setelah program selesai. Selain itu, akan ada forum diskusi online yang memungkinkan para pelaku UMKM saling berbagi pengalaman dan solusi terkait penerapan akuntansi syariah di usaha masing-masing.

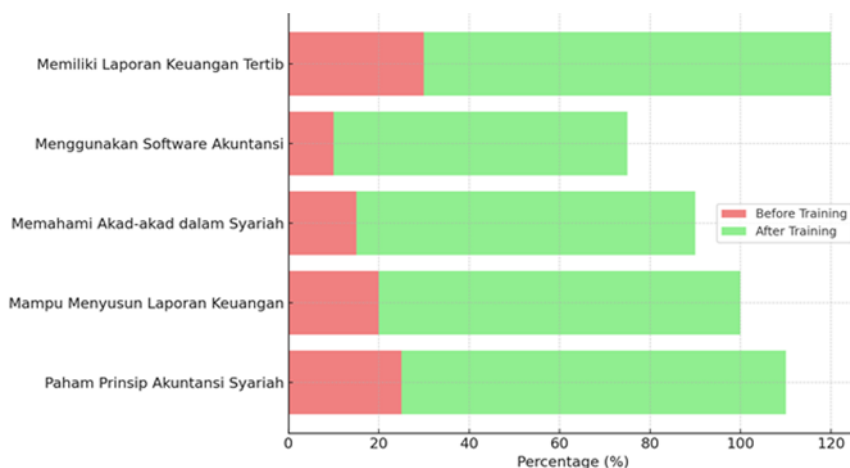
HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melibatkan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis syariah kepada pelaku UMKM binaan KADIN Kota Bandung. Program ini melibatkan 35 peserta yang berasal dari berbagai sektor usaha, seperti kuliner, fashion, kerajinan tangan, jasa, dan perdagangan. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan survei kepada para pelaku UMKM untuk mengukur tingkat pemahaman awal terhadap akuntansi syariah. Survei ini menjadi acuan dasar dalam merancang pelatihan yang tepat guna.

Tabel I. Respon Pelaku UMKM Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah Sebelum dan Sesudah Pelatihan.

No.	Kategori	Sebelum Pelatihan (%)	Sesudah Pelatihan (%)
1	Paham Prinsip Akuntansi Syariah	25	85
2	Mampu Menyusun Laporan Keuangan	20	80
3	Memahami Akad-akad dalam Syariah	15	75
4	Menggunakan Software Akuntansi	10	65
5	Memiliki Laporan Keuangan Tertib	30	90



Gambar 1. Peningkatan Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan.

Grafik di atas menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Terlihat peningkatan yang signifikan pada setiap kategori, seperti pemahaman prinsip akuntansi syariah, kemampuan menyusun laporan keuangan, pemahaman akad-akad syariah, penggunaan *software* akuntansi, dan kerapian laporan keuangan. Sebelum pelatihan, rata-rata pemahaman peserta berkisar antara 10-30%, sedangkan setelah pelatihan meningkat menjadi 65-90%, mencerminkan efektivitas pelatihan yang diberikan kepada para pelaku UMKM.

Interpretasi Hasil Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil survei dan kegiatan yang dilaksanakan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis syariah. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 25% dari peserta yang memahami prinsip akuntansi syariah secara menyeluruh. Namun, setelah pelatihan, jumlah tersebut meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah. Kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan juga mengalami peningkatan dari 20% sebelum pelatihan menjadi 80% sesudah pelatihan. Sebagian besar peserta mengakui bahwa mereka masih kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sebelum program ini, terutama dalam hal pencatatan transaksi syariah dan pelaporan laba rugi. Namun, setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan intensif, mereka mampu menyusun laporan keuangan dengan lebih tertib dan sesuai dengan standar syariah. Selain itu, pengenalan teknologi digital dalam pelaporan keuangan juga mendapat respon positif. Sebelum pelatihan, hanya 10% dari peserta yang menggunakan *software* akuntansi dalam pencatatan keuangan mereka, namun setelah pelatihan, jumlah

ini meningkat menjadi 65%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi akuntansi syariah digital menjadi solusi efektif dalam membantu UMKM menjalankan operasional keuangan mereka secara lebih efisien.

Diskusi Hasil Kegiatan Pengabdian

Dibandingkan dengan kegiatan pengabdian sebelumnya, program ini menunjukkan beberapa keunggulan dalam pendekatan dan hasil yang dicapai. Sebelumnya, program pengabdian yang diadakan lebih banyak fokus pada pelatihan satu arah tanpa adanya pendampingan intensif pasca-pelatihan. Hasilnya, banyak pelaku UMKM yang masih merasa kebingungan dan tidak menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam praktik nyata. Dalam kegiatan ini, pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan menjadi salah satu kunci keberhasilan. Dengan adanya pendampingan secara berkala, pelaku UMKM lebih percaya diri dalam menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan selama pelatihan, baik dalam penyusunan laporan keuangan maupun penggunaan teknologi akuntansi berbasis syariah. Selain itu, program ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dengan memadukan teori, praktik, dan teknologi sehingga mampu menjawab tantangan yang dihadapi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang tertib dan sesuai standar syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Syariah pada Pelaku UMKM Binaan KADIN Kota Bandung," dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi syariah. Peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan *software* akuntansi dan penerapan akad-akad syariah pada laporan keuangan mereka. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih berkelanjutan, disarankan agar program pendampingan dilakukan secara periodik dan ditambah dengan pelatihan lanjutan tentang strategi pemasaran digital serta literasi keuangan syariah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM di era digital dan mempermudah akses mereka terhadap lembaga pembiayaan syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Bandung, atas dukungan penuh dalam penyediaan anggaran dan fasilitas sehingga kegiatan Pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada narasumber praktisi keuangan syariah dan para pelaku UMKM Binaan KADIN Kota Bandung yang telah berpartisipasi aktif selama pelatihan. Tak lupa, penghargaan juga kami berikan kepada seluruh sivitas akademika atas support tenaga dan pemikirannya. Semoga sinergitas ini dapat terus berlanjut dan memberi manfaat lebih besar bagi masyarakat.

REFERENSI

- Fahlevie *et.al.*, 2024. Strategi Pemberdayaan Branding dan Digital Marketing Bagi UMKM Menuju Ekonomi Digital di Desa Petanang Kecamatan Lembak Provinsi Sumatera Selatan. *Communnity Development Journal*, 5(4):7846–53. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/33315/22013>
- Fathurrahman *et.al.*, 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, Dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 2(1):41–65. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i01.615>
- Fitriani *et.al.*, 2022. Pendampingan Kelengkapan Organisasi Dan Penerapan Prinsip Syariah Pada Koperasi Baitul Mal Watamwil (BMT) Punggur Inti Sejahtera Kecamatan Punggur. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 3(1):21–29. <https://jurnal.polinela.ac.id/JPN/article/view/2190>

- Mahmud *et.al.*, 2021. Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Syariah UKM Ajjulukana Di Desa Tamalate Kabupaten Takalar. *IPMAS*, **1**(3):138–45. <https://doi.org/10.54065/ipmas.1.3.2021.94>
- Rozak *et.al.*, 2023. Pendampingan Pemasaran Produk Ekspor Melalui Aplikasi E-Commerce Pada Sentra Kaos Sablon Bandung. *Madaniya*, **4**(4):1787–94. <https://doi.org/10.53696/27214834.632>
- Rozi *et.al.*, 2022. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Manajemen Keuangan UMKM Dalam Upaya Pengembangan Usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **3**(1):81–86. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.235>
- Salsabilla *et.al.*, 2021. Pendampingan Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Rahmatan Lil Alamin Journal of Community Services*, **1**(1):1–7. <https://doi.org/10.20885/RLA.Vol1.iss1.art1>
- Sheilani&Kumara. 2024. Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dalam Pengajuan Kredit: Permodalan UMKM Desa Sukawati. *Journal of Human And Education*, **4**(4):698–705. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1324>
- Simamora&Permatasari. 2021. Pelatihan Aplikasi Keuangan Akuntansiku Bagi UMKM Binaan Wahana Visi Indonesia Jakarta. *APTEKMAS*, **4**(3):94–98. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix>.
- Wibawa *et.al.*, 2019. Model Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM ITS*, **3**(3). <http://dx.doi.org/10.12962/j26139960.v3i3.5962>